

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PROFITABILITAS**

PT.BANK MANDIRI SYARIAH PERIODE 2014-2020



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program
Studi Strata I pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama
Islam**

Oleh:

HANIFAH

B300172289 / I000172030

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PROFITABILITAS
PT.BANK MANDIRI SYARIAH PERIODE 2014-2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DELFIRA PUTRI HENING

B300 172 089/I00 172 013

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I



(Eni Setyowati, S.E., M.Si)

Pembimbing II



(Drs. Harun , M.H)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS

PT.BANK MANDIRI SYARIAH PERIODE 2014-2020

oleh:

Delfira Putri Hening
B300 172 089/I00 172 013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 24 April 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

Eni Setyowati, SE., M.Si (

(Ketua Dewan Penguji)

Drs. Harun , M.H (

(Anggota I Dewan Penguji)

Yuni Prihadi Utomo, S.E., M.M (

(Anggota II Dewan Penguji)

Drs. Imron Rosyid, M.Ag (

(Anggota III Dewan Penguji)

Mengetahui Dekan

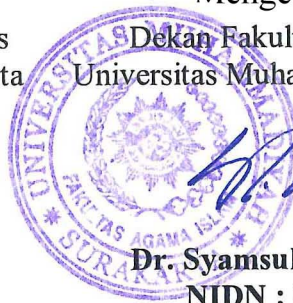
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M
NIDN : 017025701

Mengetahui Dekan

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsul Hidayat.,M.Ag
NIDN : 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 10 April 2021

Pembuat Pernyataan



Hanifah

B300 172 289/I00 172 030

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PT.BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2020.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi yaitu Inflasi, Kurs, PDB, dan SBIS terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah yang diproyeksikan dengan Return On Asset (ROA). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Syariah Mandiri, BI, dan BPS. Data yang digunakan merupakan data runtut waktu dari Maret 2014 sampai dengan September 2020. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari : (a) Uji Multikolonieritas; (b) Uji Normalitas; (c) Uji Linieritas; (d) Uji Autokorelasi; (e) Uji Heteroskedastisitas. Selanjutnya digunakan uji statistik yang terdiri dari: (a) Uji t; (b) Uji F; dan (c) Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (a) Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA); (b) PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA); (c) Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA); (d) SBIS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA); (e) Inflasi, Kurs, PDB, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA); (d) Variabel Inflasi, Kurs, PDB, dan SBIS mampu menjelaskan 0,504826 atau 50,48%, dari terjadinya perubahan nilai Return Of Assets (ROA) PT Bank Mandiri Syariah.

Kata Kunci : Makroekonomi, Profitabilitas PT.Bank Syariah Mandiri, Return On Assets (ROA)

Abstract

This study aims to determine the effect of macroeconomic variables, namely Inflation, Exchange Rate, GDP, and SBIS on the Profitability of Bank Mandiri Syariah which is projected by Return On Assets (ROA). This research was conducted using quantitative methods with secondary data obtained from the official websites of Bank Syariah Mandiri, BI, and BPS. The data used are time series data from March 2014 to September 2020. The data analysis uses a basic assumption test consisting of: (a) Multicollinearity Test; (b) Normality Test; (c) Linearity Test; (d) Autocorrelation Test; (e) Heteroscedasticity Test. Then used statistical tests consisting of: (a) t test; (b) test F; and (c) Coefficient of Determination Test. Based on the results of this study, the following conclusions were obtained: (a) Inflation has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA); (b) GDP has a positive and significant effect on Return On Assets (ROA); (c) Exchange rate has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA); (d) SBIS has a positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA); (e) Inflation, Exchange rate, GDP, together have a significant effect on Return On Assets (ROA); (d) Inflation Variable, Exchange rate, GDP, and SBIS

were able to explain 0.504826 or 50.48%, of the change in the value of the Return Of Assets (ROA) of PT Bank Mandiri Syariah.

Keywords : Macroeconomics, Profitability of PT. Bank Syariah Mandiri, Return On Assets (ROA)

1. PENDAHULUAN

Dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan operasinya berdasarkan prinsip syariah dan sistem bagi hasil. Menurut data di situs OJK pada Desember 2019, jumlah bank syariah di Indonesia saat ini sekitar 198 bank syariah, yaitu ada 14 Bank Umum Syariah (BUS), ada 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan ada 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank syariah telah terbukti sebagai lembaga yang mampu bertahan ditengah krisis moneter 1997-1998. Eksistensi perbankan syariaiah telah memberikan warna tersendiri pada industri keuangan di Indonesia, khususnya industri perbankan.

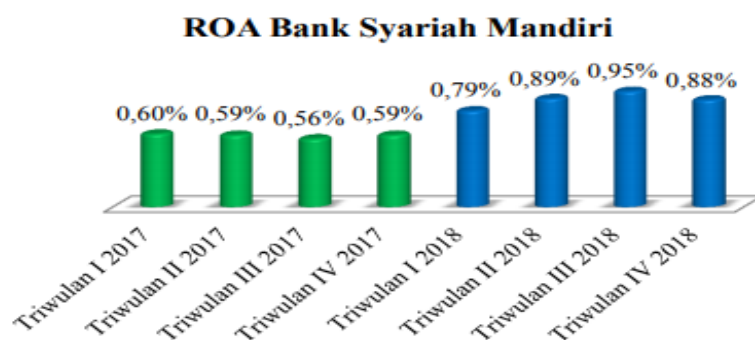
Bank syariah sebagai lembaga intermediasi harus melakukan kinerja keuangan yang baik. Salah satu indikator untuk melakukan kinerja keuangan bank syariah adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Berdasarkan Surat Edaran BI No.9/24/DPbs tanggal 30 oktober 2007, Profitabilitas adalah kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba.

Laba merupakan hal yang penting bagi bank syariah karena di dalam laba tercermin tingkat kepercayaan masyarakat, sebagai tolak ukur tingkat kesehatan dan tolak tolak ukur baik-buruknya manajemen bank syariah. Sebagai salah satu indikator yang dapat digunakan dalam pengukuran tingkat profitabilitas

perbankan syariah dapat menggunakan Return of Asset (ROA) (Hong, 2015, Sahara, 2013; Swandayani & Kusumaningtias, 2012).

ROA merupakan ukuran kinerja keuangan bank dalam memperoleh laba sebelum pajak yang berasal dari total aset bank. ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia pada laporan keuangan serta besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan (Swandayani & Kusumaningtias, 2012). Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai indikator profitabilitas adalah ROA.

Tabel 1
ROA Bank Syariah Mandiri dari Tahun 2017-2018



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan www.syariahamandiri.co.id

Dari tabel 1 tersebut dapat diketahui ketidakstabilan pada ROA Bank Syariah Mandiri dari triwulan I tahun 2017 sampai triwulan IV tahun 2018. Dimana pada tahun 2017 ROA cenderung mengalami penurunan dari triwulan I sampai triwulan III namun pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan dengan nilai 0,56%. Di tahun 2018 ROA cenderung mengalami peningkatan dari triwulan I sampai triwulan III, namun di triwulan ke IV ROA mengalami penurunan dengan nilai sebesar 0,88%. Dimana nilai tersebut turun sebesar 0,07% dari triwulan ke III.

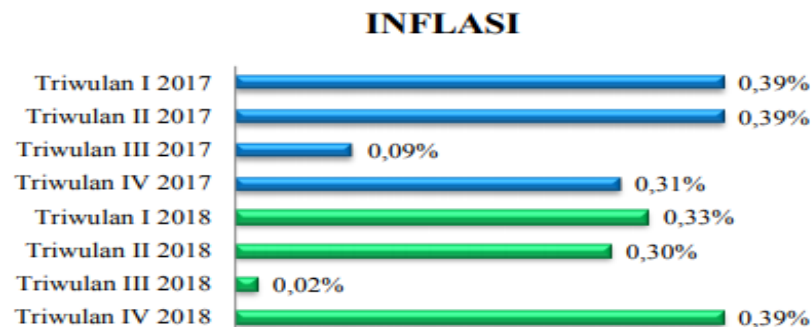
Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih

mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Wibowo & Syaichu, Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npfadap Profitabilitas Bank Syariah, 2013). Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran perbankan. Dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor riil. Serta yang lebih dikhususkan pada perbankan syariah karena penelitian tentang profitabilitas bank syariah masih jarang dilakukan.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, bank tidak terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian (Swandayani & Kusumaningtias, 2012). Dalam bukunya, Sukirno (2006) menuliskan bahwa faktor makro ekonomi terdiri dari produk domestik bruto dan produk nasional bruto, gross domestik produk, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, nilai tukar valas, jumlah uang beredar dan suku bunga. Dalam Penelitian ini akan menguji pengaruh beberapa variabel makroekonomi yaitu inflasi, *KURS* dan Produk Domestik Bruto, dan SBIS terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Inflasi selalu berkaitan dengan jumlah uang yang beredar dan kebijakan moneter yang diambil pemerintah melalui bank sentral. Pemerintah bisa mengendalikan jumlah uang yang beredar dengan mempengaruhi proses penciptaan uang. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan kebijakan moneter melalui tingkat suku bunga sehingga jumlah uang yang beredar bisa dikontrol.

Tabel 2
Tingkat Inflasi dari Tahun 2017 2018

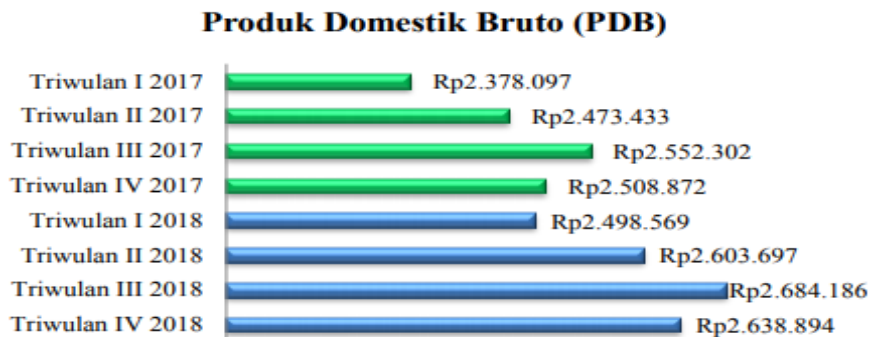


Sumber: bi.go.id

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwasanya tingkat inflasi mengalami fluktuasi dari triwulan I tahun 2017 hingga triwulan IV tahun 2018. Dimana pada triwulan I dan II tahun 2017 tingkat inflasi stabil pada angka 0,39%, pada periode triwulan III tahun 2017 inflasi mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dengan nilai 0,09%. Dan tingkat inflasi terus mengalami fluktuasi pada periode-periode setelahnya. Dimana pada triwulan III tahun 2018 tingkat inflasi mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada angka 0,02% dan kembali mengalami kenaikan yang signifikan pada triwulan IV tahun 2018 dengan angka 0,39%.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (www.bps.go.id) . Sukirno (2011), jika PDB naik maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (*saving*) juga ikut meningkat, peningkatan saving ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah

Tabel 1.4
Produk Domestik Bruto dari Tahun 2017-2018 (Milyar Rupiah)



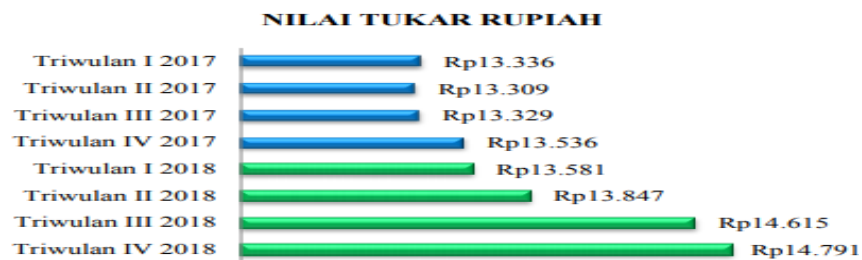
Sumber: Data PDB Triwulan dari bps.go.id

Diatas dapat dilihat bahwasanya nilai PDB dari kurun waktu 2017-2018 mengalami kenaikan pada tiap kuartanya namun diakhir tahun dan diawal tahun nilai tersebut turun. Di tahun 2017 dari triwulan I hingga triwulan III nilai PDB terus mengalami kenaikan, namun di akhir periode yaitu pada triwulan IV nilai PDB mengalami penurunan dengan nilai Rp 2508,9 Triliun dimana pada periode sebelumnya yaitu triwulan III nilai PDB sebesar Rp 2552,3 Triliun. Begitupun ditahun 2018, nilai PDB pada triwulan I hingga triwulan III terus mengalami peningkatan nominal, namun diakhir tahun 2018 nilai PDB mengalami penurunan kembali dengan nilai Rp 2638,8 Triliun, dimana pada periode sebelumnya yaitu triwulan III nilai PDB sebesar Rp 2684,1 Triliun.

Kurs merupakan pertukaran antar mata uang yang berbeda. Dari perbedaan itu, maka akan terdapat perbandingan nilai/harga antara kedua mata uang tersebut. Peran kurs juga memengaruhi berbagai sektor, beberapa sektor salah satunya dibidang perbankan Amerika Serikat sebagai Negara dengan mata uang yang kuat menjadi basic dalam penentuan nilai tukar di Indonesia. Hal ini yang menjadikan kurs mata uang Indonesia sangat dipengaruhi oleh kurs mata uang Amerika Serikat. Pada saat kurs mata uang Amerika Serikat, dollar Amerika menguat, maka mata uang Indonesia rupiah akan melemah, begitu juga sebaliknya (Latifah, 2017). Kurs membuktikan bahwa mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia (Hidayati 2014). Hal ini menggambarkan

apabila mata uang mengalami apresiasi atau depresiasi maka akan berdampak pada profitabilitas bank syariah.

Tabe 1.3
Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS dari Tahun 2017-2018



Sumber: Data Kurs Transaksi BI dari .bi.go.id

Dari data tabel nilai tukar mulai triwulan I tahun 2017 sampai triwulan IV tahun 2018 menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar AS cenderung melemah. Meskipun pada triwulan II tahun 2017 nilai tukar rupiah sempat menguat ke nilai Rp 13.309, namun nilai tersebut tidak begitu signifikan jika dibandingkan dengan nilai tukar rupiah pada triwulan I yang memiliki nilai sebesar Rp 13.336. Di periode-periode selanjutnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS terus melemah. Pada triwulan III tahun 2018 nilai tukar rupiah terhadap dollar AS melemah dengan nilai yang signifikan yaitu sebesar Rp 14.615 jika dibandingkan dengan triwulan II yang memiliki nilai sebesar Rp 13.847.

SBIS merupakan jenis surat pembiayaan berjangka waktu pendek dengan sistem Ju'alah. SBIS merupakan alat yang digunakan untuk mengatur nilai uang di pasar melalui mekanisme penyerapan kelebihan uang yang ada di masyarakat. Bila jumlah uang beredar di masyarakat meningkat, SBIS yang ditawarkan dengan sistem Ju'alah akan lebih tinggi. Bila Ju'alah SBIS tinggi akan menarik bank syariah menyimpan uang di SBIS daripada menyalurkan dalam bentuk pembiayaan.

Alasan kenapa peneliti memilih Bank Syariah Mandiri sebagai obyek penelitian adalah karena Bank Syariah Mandiri (BSM) berhasil memperoleh penghargaan dari Infobank Awards 2017 untuk kategori bank Buku III dengan

predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2016. Selain itu Bank Syariah Mandiri juga menerima penghargaan The Triple A Finance Islamic Awards 2017 dari editor The Asset, Chito Santiago, di Kuala Lumpur Malaysia. BSM memperoleh tiga penghargaan dari The Asset yakni Best Islamic Retail Bank Indonesia, Best Islamic Trade Finance Bank dan Islamic Bank of The Year. Di ajang tersebut BSM telah menerima penghargaan ini untuk ketujuh kalinya sejak tahun 2011 (News & Update Bank Syariah Mandiri dalam www.syariahamandiri.co.id)

Dengan adanya fenomena pada perbankan syariah Indonesia didukung oleh research gap, dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas PT.Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2020”**.

Dalam perbankan syariah saat ini, pembagian hasil usaha sebaiknya menggunakan prinsip bagi hasil (revenue sharing) karena dinilai lebih menguntungkan bagi kedua belah pihak yang berakad (Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 15/DSN-MUI/IX/2000). Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir, (2006) salah satu penilaian kesehatan Bank Umum Syariah dengan rentabilitas atau profitabilitas harus dilakukan secara triwulan.. Islam memiliki konsep tentang profitabilitas, dimana pofitabilitas atau keuntungan harus diperoleh dengan jalan yang benar atau sesuai syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yaitu jual beli, sewa menyewa, kerjasama bagi hasil dan cara lainnya (Dwi Suwiknyo , 2010)

2. METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program aplikasi Eviews 8. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi. Regresi dalam penelitian ini dengan menganalisis pengaruh statistik terhadap variabel

Independent yaitu profitabilitas laba atau ROA (Y), Terhadap variabel Dependent yaitu Inflasi (X1), Kurs atau nilai tukar Rupiah (X2), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X3), Produk Domestik Bruto (X4), dengan data runtut waktu (*time series*).

2.1 Jenis Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dari data triwulanan tahun Maret 2014 – September 2020. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan regresi linier berganda OLS (*Ordinary Least Square*).

Penelitian ini menggunakan data ROA (*Return On Assets*) dengan satuan persen yang bersumber dari Laporan Keuangan BSM melalui website www.mandirisyariah.go.id, SBIS (Surat Berharga Indonesia Syariah) yang bersumber dari website www.bankindonesia.go.id dan data Inflasi, PDB (Produk Domestik Bruto), *KURS* (Nilai Tukar) yang bersumber dari website www.bps.go.id serta instansi dan lembaga lain atau sumber literatur lain yang terkait dengan penelitian ini.

2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Anshori dan iswati 2009:60). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel ROA (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas PT bank syariah mandiri yang dijelaskan oleh *Return on Assets* (ROA) periode 2014-2020. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Rivai, dkk, 2007). Rumus yang

digunakan untuk menghitung ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Inflasi (X1)

Indikator yang digunakan untuk menghitung inflasi adalah persentase kenaikan indeks harga konsumen (IHK). Data IHK yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan diambil nilai rata-rata IHK data kuartalan (tiga bulan). Perhitungan tingkat inflasi menurut IHK diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$INF_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}}$$

b. Kurs atau Nilai Tukar (X2)

Nilai kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs rupiah terhadap dolar AS yang diukur dalam satuan Rupiah (Rp/\$) yang diperoleh dari Bank Indonesia data kuartalan (tiga bulan). Kurs yang digunakan adalah Jenis kurs yang digunakan adalah kurs tengah (kurs antara kurs jual dan kurs beli) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kurs\ Jual - Kurs\ Beli}{2}$$

c. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X3)

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen operasi pasar terbuka dalam pengendalian moneter yang dilakukan berdasarkan Prinsip Syariah.

d. Produk Domestik Bruto (X4)

Produk Domestik Bruto yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah produk domestik bruto atas dasar harga konstan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan dihitung dalam satuan milyar rupiah data

kuartalan (tiga bulan) dari bulan maret 2005 sampai dengan desember 2019.

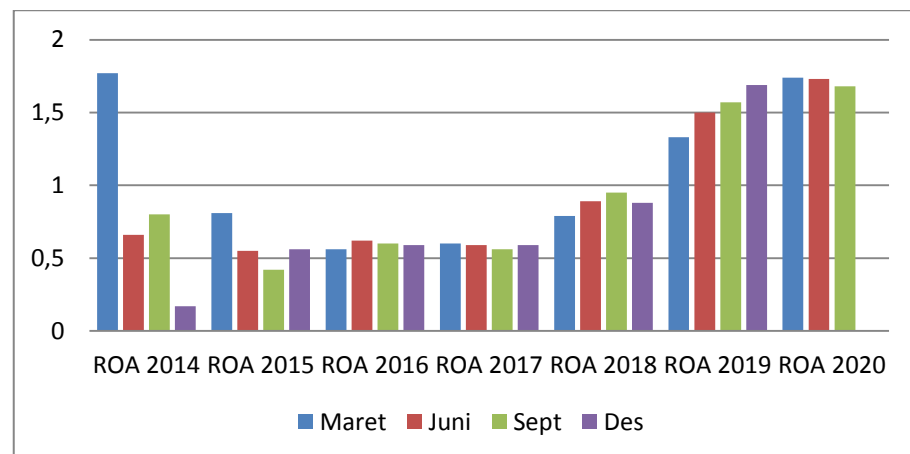
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

1) Perkembangan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2014 s/d 2020

Profitabilitas atau ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Rivai, dkk, 2007). Satuan dalam data ini adalah persen. Perkembangan Profitabilitas di Indonesia periode maret 2014 s/d september 2020 disajikan dalam Grafik 1

Grafik 1
Perkembangan Profitabilitas
Bank Mandiri Syariah tahun 2014 s/d 2020



Sumber: Lampiran 1, dalam satuan persen (%).

Profitabilitas Bank Mandiri Syariah periode maret 2014 s/d september 2010 mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat dilihat pada Grafik 4.1, Tingkat Profitabilitas tertinggi terjadi pada periode maret 2014 profitabilitas Bank Mandiri Syariah sebesar 1,77 %. Untuk profitabilitas terendah terjadi pada periode desember ditahun yang sama yaitu 2014.

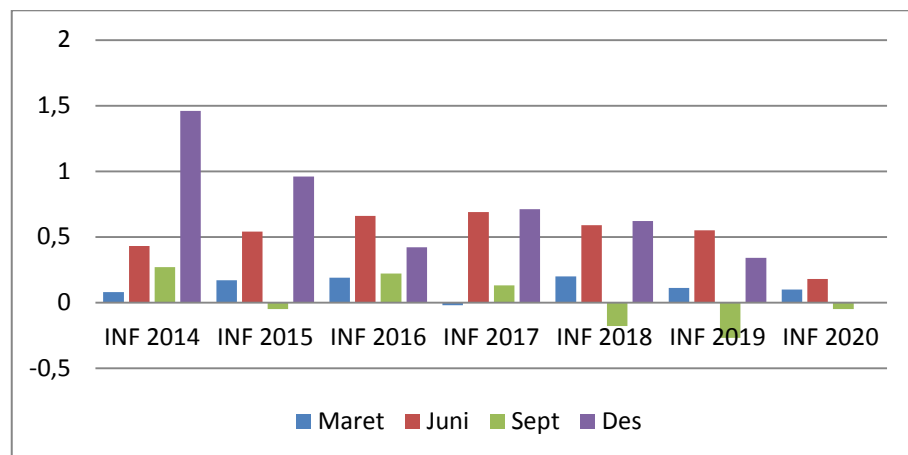
Sedangkan rata-rata profitabilitas Bank Mandiri Syariah selama periode maret 2014 s/d september 2020 sebesar 0,93% yang dapat dikategorikan sebagai profitabilitas kategori sedang dan bisa dipastikan Bank Mandiri Syariah mendapatkan keuntungan secara keseluruhan dari transaksi yang dilakukan.

2) Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2014 s/d 2020

Indikator yang digunakan untuk menghitung inflasi adalah persentase kenaikan indeks harga konsumen (IHK). Data IHK yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan diambil nilai rata-rata IHK per tiga bulan periode maret 2014 s/d september 2020. Perkembangan Inflasi di Indonesia periode maret 2014 s/d september 2020 disajikan dalam Grafik 2

Grafik 2

Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2014 s/d 2020



Sumber: Lampiran, dalam satuan (%)

Tingkat inflasi di Indonesia periode 2014-2020 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Dari grafik 4.2 diatas Tingkat Inflasi tertinggi terjadi pada periode Desember 2014 dengan tingkat inflasi sebesar 1,46%. Untuk

tingkat inflasi terendah terjadi pada periode september 2019 sebesar - 0,27%

3.2 Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menyatakan bahwa Profitabilitas Bank Mandiri Syariah dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya variabel Inflasi, Kurs, PDB (Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah pada tahun 2014 s/d 2020. Untuk mengetahui interpretasi ekonomi dan pengaruh dari setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Sukirno (2003) mengatakan bahwa inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalengkongan (2013) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank. Penelitian selanjutnya oleh Dwijyanthy dan Naomi (2009) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

2) Pengaruh PDB terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan PDB (Produk Domestik Bruto) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB). Jika PDB naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga akan ikut meningkat. Menurut

Sukirno (2003), dengan terjadinya peningkatan dari sisi saving ini maka akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2013) menyatakan bahwa produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

3) Pengaruh Kurs terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian (Naomi, 2009) Kurs atau Nilai tukar mata uang asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu Negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang Negara lain. Mata uang dapat dikatakan mengalami apresiasi jika nilai tukarnya relatif terhadap mata uang Negara lain mengalami kenaikan. Sebaliknya, mata uang dikatakan mengalami depresiasi jika nilai tukarnya relatif terhadap mata uang Negara lain mengalami penurunan. Hasil penelitian Dwijayanthi dan Naomi (2009) menyatakan bahwa nilai tukar mata uang asing berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

4) Pengaruh SBIS terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan SBIS (Surat Berharga Indonesia Syariah) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sesuai penelitian (Budi Sungkono, 2007) dimana kenaikan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mendorong terjadinya kenaikan tingkat suku bunga kredit. Kenaikan suku bunga kredit menyebabkan beban bunga pinjaman pun ikut meningkat, sehingga pendapatan bunga bank yang diterima dari pinjaman akan ikut meningkat dan semakin besar. Pendapatan bunga bank naik maka akan meningkatkan laba atau keuntungan bank yang bersangkutan. Dengan kata lain, kenaikan Suku Bunga SBI akan meningkatkan ROA (dengan asumsi kenaikan Suku Bunga SBI diikuti oleh kenaikan suku bunga kredit sehingga biaya bunga ikut naik dan pendapatan bunga yang diterima bank akan semakin besar). Namun, SBIS di BSM tidak mempengaruhi tingkat pendapatan ROA. Dengan demikian

dapat dirumuskan bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, untuk mengkaji pengaruh setiap variabel, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji Asumsi Klasik menunjukkan bahwa Uji Multikolineritas tidak menyebabkan Multikolineritas pada variabel Inflasi dengan nilai VIF adalah $1.118095 < 10$, variabel PDB dengan nilai VIF adalah $4.298095 < 10$, variabel KURS dengan nilai VIF adalah $2.728368 < 10$, variabel SBIS dengan nilai VIF adalah $2.511765 < 10$. Pada uji autokorelasi tidak terdapat masalah Autokorelasi dalam model terestimasi dengan probabilitas statistik χ^2 uji *BG* sebesar $0.1239 (> 0,10)$. Pada Uji Normalitas Residual distribusi residual normal dengan signifikansi statistik *JB* adalah $0.2941 (> 0,10)$. Pada Uji Heteroskedastisitas data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model terestimasi dengan signifikansi statistik χ^2 uji *White* adalah $0.0760 (> 0,05)$. Pada Uji spesifikasi model, model yang dipakai linier (spesifikasi model benar) dengan nilai signifikansi statistik F uji *Ramsey Reset* sebesar $0.5134 (> 0,10)$.
- 2) Hasil Uji kebaikan model menunjukkan bahwa Uji *F* yang dipakai eksis dan secara keseluruhan variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan nilai probabilitas atau signifikansi statistik F sebesar $0,002876 (< 0,01)$. Pada Uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi dengan nilai (R^2) sebesar $0,504826$. Maka, $50,48\%$ variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variasi-variasi variabel INF,

PDB, KURS dan SBIS. Sedangkan sisanya 49,52 % dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain diluar model.

- 3) Hasil Uji t menunjukan Variabel Inflasi, PDB dan KURS berpengaruh signifikan terhadap ROA, Sedangkan variabel SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan variabel Inflasi, PDB, dan KURS berpengaruh signifikan terhadap ROA (Profitabilitas Bank Mandiri Syariah). Di mana:

Variabel Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Profitabilitas Bank Mandiri Syariah). Inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang sehingga akan mempengaruhi ROA

Variabel PDB (Produk Domestik Bruto) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Profitabilitas Bank Mandiri Syariah) PDB yang meningkat akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga akan ikut meningkat.

Variabel Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai Kurs yang meningkat akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah, serta mempengaruhi mata uang domestik yang berpotensi meningkatkan perekonomian pada sektor riil dan mempengaruhi investasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

- 1) Bagi BSM

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, melihat profitabilitas bank mandiri syariah memiliki perkembangan yang signifikan. Pengaruh variabel independen dalam penelitian terhadap profitabilitas bank mandiri syariah secara *simultan* signifikan. Perlu adanya perhatian bank mandiri syariah terhadap salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di

suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB). Jika PDB naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga akan ikut meningkat.

Menurut Sukirno (2003), dengan terjadinya peningkatan dari sisi saving ini maka akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2013) menyatakan bahwa produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Supaya mendapatkan keuntungan yang maksimal.

2) Bagi Akademisi

Untuk para Akademisi, diharapkan dapat meng-*update* tahun penelitian dan menambah variabel lain baik yang diambil dari data internal maupun eksternal. Contoh, variabel internal NPF, FDR, dan CAR. Sedangkan, variabel eksternal seperti Suku Bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2019). Marketability , profitability , and profit-loss sharing : evidence from sharia banking in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 315–326. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2019-0065>
- Ady, R. A. (2019). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(2), 115–126.
- Ali, Q., Islam, U., Sharif, S., Unissa, A., Begawan, B. S., Usman, M., & Gill, T. (2018). Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Profitability. *Journal of Accounting and Applied Business Research*, 1.
- Ghozali, Imam. (2009) “*Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*”. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanania, L. (2015). Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. *Perbanas Review*, 1(1), 151–168.
- Hary S. Sundoro. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return. *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development*, June.

- Hayanuddin Safri, Y. P. dan R. S. M. H. (2020). ANALYSIS THE BANK'S HEALTH LEVEL AND RETURN OF STOCK OF BANKING IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE. *Jurnal Ecobisma*, 7, 129–138.
- Hendratno, & Winarno, A. (2019). Pengaruh Variabel Eksternal Terhadap Return On Aset (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI, Periode 2012-2019). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 196–207.
- Imaniyati, N. S. (2011). Asas dan Jenis Akad dalam Hukum Ekonomi Syariah : Implementasinya pada Usaha Bank Syariah. *Mimbar*, XXVII(2), 151–156.
- Imronudin, & Ningrum, A. A. (2017). PENGARUH PEMBIAYAAN DAN BIAYA OPERASIONAL PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH. *Prosiding SANSETMAB 2017*, 979–988.
- IRYANTI, F. Y. (2015). (*Jurnal*) Pengaruh Inflasi , Suku Bunga (*Bi Rate*), Produk Domestik Bruto (*Pdb*), Nilai Tukar (*Kurs*), Dan Jumlah Uang Beredar (*Jub*) Terhadap Return on Asset (*Roa*) Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015.
- Junaeni, I., & Institue, P. (2017). Dominant Variables That Affect The Level of Profitability in Sharia Banks and Conventional Banks. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 126–135.
- Kawiryawan, N., & Hapsari, M. I. (2015). Pengaruh Tingkat Return Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Penempatan Pada SBIS dan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(11), 881. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201511pp881-895>
- Kuswara, D. P., Lestari, E. P., & Retnaningsih, T. K. (2019). Determinant of Islamic Banking Profitability in Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 15(1), 36–45. <https://doi.org/10.33830/jom.v15i1.295.2019>
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285.
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Bi rate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79–87. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3537>

- Nurjanah, Neng. W., & H. (2018). ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PERTUMBUHAN PDB TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3052. [https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_](https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_)
- Otaviya, S. A., & Rani, L. N. (2020). PRODUCTIVITY AND ITS DETERMINANTS IN ISLAMIC BANKS: EVIDENCE FROM INDONESIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(1), 189–212.
- Prasaja, M. (2020). Analisis Pengukuran Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. (*ACI-IJIEFB*), 249–265.
- Rizal, F., Humaidi, M., & Ady, R. A. (2019). Dampak Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 300. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1800>
- Setyawati, I. (2016). DETERMINANTS OF GROWTH AND PROFITABILITY BY BANK SPECIFIC VARIABLE AND MARKET STUCTURE IN ISLAMIC BANKING IN INDONESIA. *Academy of Strategic Management Journa*, 15(3), 2016.
- Sodiq, A. (2016). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009 - 2014. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 343. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i2.1508>
- Soekapdjo, S. (2020). Determinasi Kinerja Bank Umum Konvensioanal Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 35–45. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.148>
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pendahuluan Return on Aset (ROA) atau profitabilitas merupakan rasio yang digunakan. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175–203.

- Suharti, E., & Salpiah, U. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 74–85. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1574>
- Sungkowo, Budi Utomo. (2007) “Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA”. Prosiding Seminar Nasional Multi & call for papers UNISBANK (SENDI_U). ISBN: 978-979-3649-81-8
- Supiyadi, D. (2019). The Determinants of Bank Profitability: *Advances in Economics, Business and Management Research*, 65(Icebef 2018), 21–26.
- Tri, Agus Basuki. (2016) “Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)”. Yogyakarta. Danisa Media
- Vanni, K. M., & Rokhman, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 306. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2776>
- Wibowo, M. G., & Anto. (2012). FAKTOR-FAKTOR PENENTU TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Oleh: Anto 1 & M. Ghafur Wibowo 2. *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal)*, VI(2), 147–160.
- Widodo, A. (2015). Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(1), 63–72. <https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>
- YANITA SAHARA, A. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Zulyani. (2016). FAKTOR-FAKTOR MAKROEKONOMI YANG BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Zulyani. 131–143.

<http://ojk.go.id/> diakses tanggal 12 oktober 2020 pukul 20:01

<http://www.bi.go.id/> diakses tanggal 12 oktober 2020 pukul 15:08

<https://www.bps.go.id/> diakses tanggal 8 Juni 2020 pukul 13:56

<https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses tanggal 2 November 2020 pukul 14:45